

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M.Yunus Provinsi Bengkulu

1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

M.Yunus Provinsi Bengkulu

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. M. Yunus Provinsi Bengkulu bermula pada tahun 1922, ketika didirikan sebagai rumah sakit pembantu di Jalan Ahmad Yani (dahulu dikenal sebagai Kampung Cina) di lahan yang kini menjadi kantor Pos dan Giro. Pada tahun 1925, rumah sakit ini pindah ke bangunan semi permanen di daerah Anggut Atas (sekarang Jalan Soekarno-Hatta), masih di bawah kendali pemerintah Hindia Belanda, dan dipimpin oleh dokter Belanda bersama dokter Indonesia serta beberapa staf lainnya.¹

¹ “Profil Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M.Yunus Provinsi Bengkulu,” n.d., <https://rsudmyunus.id/profil-rs/>.

Setelah kemerdekaan dan pemekaran wilayah, Bengkulu berdiri sebagai provinsi baru, sehingga kebutuhan akan fasilitas kesehatan meningkat. Pada 7 Maret 1978, Menteri Kesehatan meresmikan penggunaan rumah sakit baru di Padang Harapan dan menetapkan tanggal tersebut sebagai hari jadi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), dengan klasifikasi “C”. Pada tahun 1992, rumah sakit ini ditingkatkan menjadi Tipe B non-pendidikan. Kemudian, pada 10 Juli 1995, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. M. Yunus resmi menjadi Rumah Sakit Umum Swadana Daerah.

Perkembangan struktur organisasi dilanjutkan pada tahun 2002, melalui peraturan daerah yang menetapkan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) sebagai Lembaga Teknis Daerah berbentuk badan, sekaligus menjadi lembaga pendidikan Akademi Keperawatan Provinsi Bengkulu. Pada 15 Desember 2006, statusnya meningkat menjadi Tipe B Pendidikan, menjadikannya rumah sakit rujukan utama di Provinsi Bengkulu.

Terakhir, pada 29 Desember 2009, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. M. Yunus resmi berubah status menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).²

2. Letak Geografis

Secara geografis, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. M. Yunus Bengkulu terletak di Jalan Bhayangkara, di wilayah administratif Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Rumah sakit ini merupakan salah satu fasilitas kesehatan rujukan utama di provinsi tersebut, dengan berbagai layanan medis kelas B.

Dari segi struktur wilayah, lokasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) berada di tengah Kota Bengkulu dan mudah diakses melalui jaringan jalan utama. Jalan Bhayangkara merupakan jalur strategis di Gading Cempaka yang menghubungkan kawasan pusat

² “Profil Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M.Yunus Provinsi Bengkulu.”

kota dengan area perumahan dan fasilitas publik lainnya.

3. Motto

Adapun motto dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M.Yunus Provinsi Bengkulu yakni: “WE CARE”, yang merupakan akronim dari:

1. W = Welcome: Ramah dalam memberikan pelayanan
2. E = Empathy: Empati kepada pasien dan keluarga
3. C = Caring: Merawat pasien dengan sepenuh hati
4. A = Accurate: Tepat dalam mendiagnosis dan tata laksana
5. R = Respect: Menghormati hak pasien dan petugas kesehatan
6. E = Energetic: Semangat dalam bekerja menolong sesama

4. Visi Misi

Visi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. M. Yunus Bengkulu adalah menjadi rumah sakit tipe A dengan pelayanan berkualitas, maju, berdaya saing, serta melaksanakan pendidikan dan penelitian.

Misi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. M. Yunus Bengkulu mencakup: menyelenggarakan pelayanan prima dan profesional; meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar rumah sakit tipe A; meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk dokter spesialis dan sub-spesialis; memantapkan kesejahteraan tenaga medis dan non-medis; memberikan kepastian jaminan pelayanan; serta mengembangkan pendidikan dan penelitian.³

2. Tenaga Pelaksana Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M.Yunus Provinsi Bengkulu

Pada tahun 2025, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. M. Yunus Bengkulu terus mengembangkan tenaga pelaksana pelayanan kesehatan dengan dukungan anggaran untuk peningkatan kualitas pelayanan, sarana, dan prasarana.

³ “Profil Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M.Yunus Provinsi Bengkulu,” <https://rsudmyunus.id/profil-rs/>.

Data resmi terakhir yang dipublikasikan (tahun 2022) menunjukkan bahwa rumah sakit ini memiliki total 929 tenaga kerja, yang terdiri dari pejabat struktural, tenaga fungsional dan administratif. Berikut rincian tenaga kesehatan:⁴

1. Tenaga Medis

- a. Dokter Spesialis
- b. Dokter Umum
- c. Dokter Gigi Spesialis
- d. Dokter Gigi

2. Tenaga Keperawatan

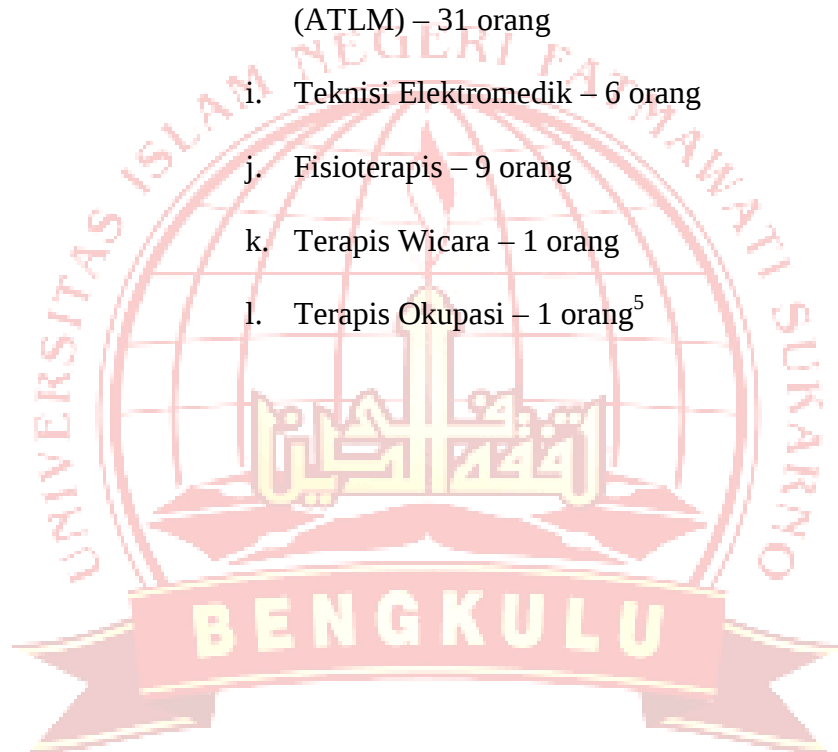
- a. Perawat
- b. Bidan

3. Tenaga Kesehatan Lainnya

- a. Nutrisi/Dietisien – 22 orang
- b. Pembimbing K3RS – 1 orang
- c. Penata Anestesi – 6 orang
- d. Radiografer – 14 orang

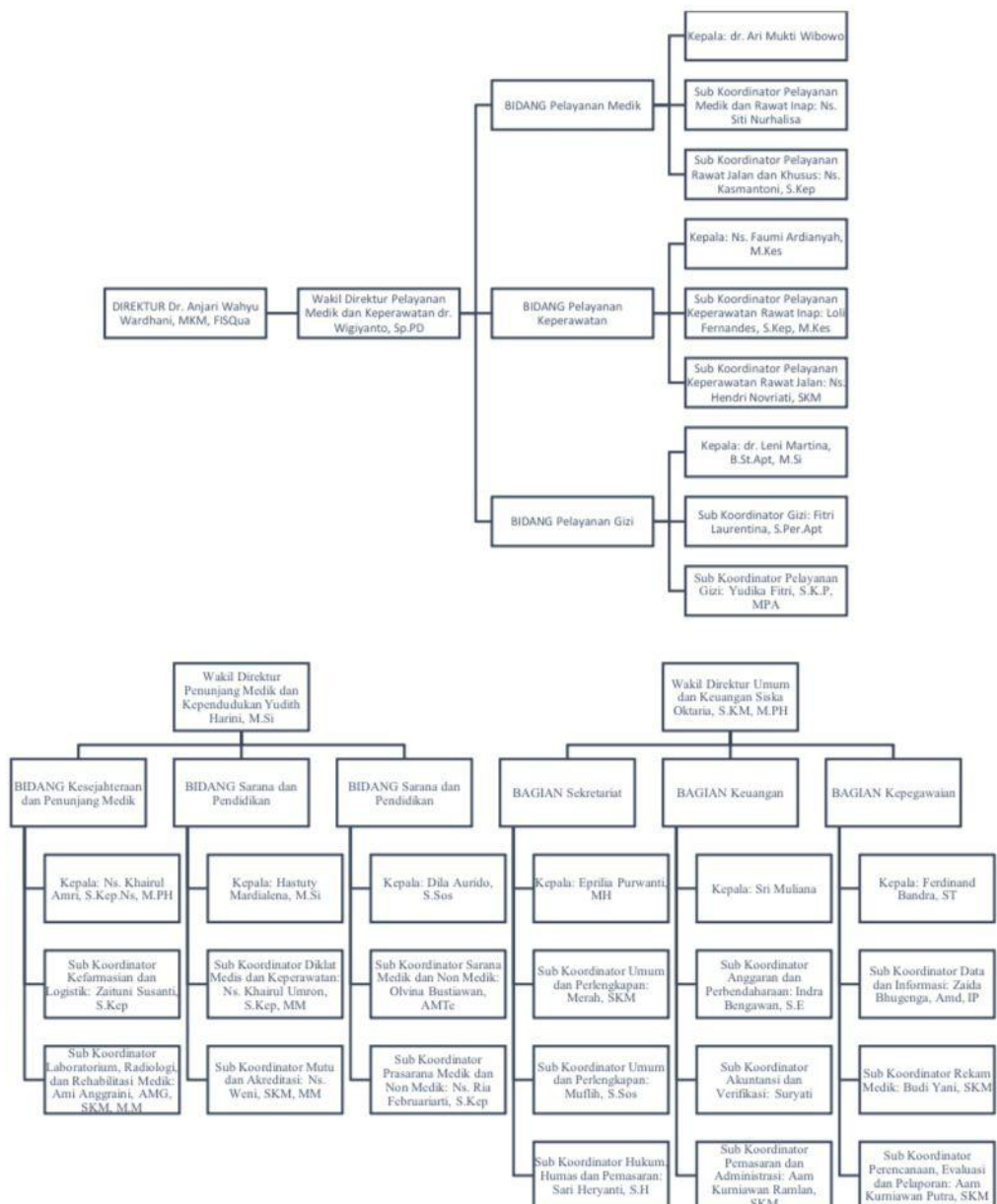
⁴ “Profil Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M.Yunus Provinsi Bengkulu.”

- e. Fisikawan Medik – 1 orang
- f. Penyuluh Kesehatan – 33 orang
- g. Admin Kesehatan (Adminkes) – 9 orang
- h. Analis Teknologi Laboratorium Medik
(ATLM) – 31 orang
- i. Teknisi Elektromedik – 6 orang
- j. Fisioterapis – 9 orang
- k. Terapis Wicara – 1 orang
- l. Terapis Okupasi – 1 orang⁵



⁵ “Profil Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M.Yunus Provinsi Bengkulu.”

3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M.Yunus Provinsi Bengkulu



5. Jika diperlukan pemeriksaan penunjang seperti laboratorium, rontgen, atau konsultasi antar poliklinik, pasien diarahkan ke layanan terkait.
6. Setelah pemeriksaan, pasien akan menerima resep dan diarahkan ke apotek.
7. Proses pembayarannya dilakukan di loket kasir (untuk pasien umum) atau melakukan verifikasi Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
8. Pasien mengambil obat di apotek setelah konfirmasi pembayaran lunas, kemudian bisa pulang.
9. Total estimasi waktu untuk penyelesaian: sekitar 60 menit.

2. Alur Pelayanan Rawat Inap

- a. Pasien mulai proses di Tempat Pendaftaran & Pemindahan Rawat Inap (TPPRI).

- b. Petugas mengklarifikasi status pasien: baru atau lama, Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), umum, atau jaminan perusahaan.
- c. Jika Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), pasien diminta menunjukkan surat rujukan; jika jaminan perusahaan, administrasi akan membantu mengurus pengantar yang diperlukan.⁷
- d. Pasien baru mengisi biodata, sedangkan pasien lama bisa menunjukkan kartu rekam medis (medical record).
- e. Data pasien diinput, lalu dicetak kartu atau barcode pasien.
- f. Proses pemenuhan administrasi dan pengurusan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) memakan waktu sekitar 10–15 menit, dan pemindahan ke ruang rawat inap sekitar 10–15 menit.

⁷ “Profil Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M.Yunus Provinsi Bengkulu.”

g. Estimasi total waktu: sekitar 30 menit.

